

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen terpenting dalam dunia perekonomian yaitu pasar modal. Terdapat banyak perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai media penyerapan investasi dan juga upaya untuk memperkuat posisi keuangan. Biasanya dapat bertindak melalui perdagangan instrument keuangan dimana menghubungkan antara investor dengan pihak perusahaan ataupun institusi pemerintah. Dalam melaksanakan investasi ini, investor wajib mengambil keputusannya, seperti menjual, membeli dan mempertahankan kepemilikan saham.

Salah satu kota yang dikenal sebagai tempat strategis yaitu Kota Batam, yang berada dijalur pelayaran internasional, dan keberadaannya sangat dekat dengan negara luar, seperti Singapura, Malaysia dan lainnya. Investasi adalah kunci pertumbuhan perekonomian Kota Batam. Jawa Pos (2018).

Kenaikan investasi pasar saham yang terjadi di Tahun 2016 sebanyak 0,48%. Pada awal tahun 2018 total hasil investor bertambah dari tahun sebelumnya sebanyak 7,03. Di Kepri terdapat 9.800 investor, yakni 51% yang minat pada saham, 40% di reksadana serta 7% surat negara. Peningkatan ini pastinya tidak terlepas dari berbagai jenis kegiatan seperti sosialisasi seminar, pelatihan, serta kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak BEI.

Pertumbuhan sektor pasar modal di Kepulauan Riau dapat dilihat pada situs Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan naiknya nilai pasar modal di Kepri

Tahun 2017 terdapat peningkatan sebesar 58,86% dimana sudah mencapai 14.545 investor. Diprediksikan untuk pertumbuhan ini akan terus meningkat pada Tahun 2019 (Iwan & Ridwan)

Di kepulauan Riau ini terdapat sejumlah investor yang mengenal pasar modal yaitu 74,28%, salah satunya dapat dilihat yakni; Investor di Kota Batam yang berjumlah 25,72% berminat menanamkan modalnya pada pasar modal. Hal ini disebabkan karena terdapat 3 galeri investasi serta kantor perwakilan entitas Bursa Efek Indonesia.

Peningkatan pertumbuhan investasi pasar modal terbesar biasanya terdapat pada Surat Berharga Negara, yakni mencapai 98,88%, sedangkan investor reksadana hanya tumbuh 74,71% dan investor saham tumbuh 46,01%. Sebagian besar investor di Batam terdapat 74,28% investor yang memiliki saham emiten yaitu Rp 635,79 miliar atau setara dengan 80,53% dari jumlah saham yang dimiliki oleh entitas Kepulauan Riau.

Berikut komposisi investor Kepri, yakni 46% investasi di sisi saham, 46% di reksadana dan 8% di efek Surat Berharga Negara.” Hingga kini, sektor pasar modal di Kepri berjumlah 9 kantor cabang entitas efek di Kota Batam, 3 cabang manajer investasi, 46 agen penjual efek reksadana (APERD) serta 3 galeri investasi”. Tujuan investasi yaitu menerima penghasilan yang lebih dimasa mendatang. Investasi saham biasanya berupa pembelian saham oleh entitas lain yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan lainnya yang bukan termasuk dari usaha utamanya. Dengan kata lain, saham dapat disebut juga sebagai instrumen

pasar modal yang ada di bursa efek serta digunakan untuk keberlangsungan hidup suatu usaha.

Salah satu investasi yang sering digunakan oleh para investor berupa saham, karena dapat menghasilkan laba jauh lebih besar dibandingkan dengan lainnya. Biasanya perusahaan melakukannya untuk mengoptimalkan kesejahteraan para pemegang saham dalam menentukan harga saham dalam pasar modal.

Ketika melakukan keputusan investasi, biasanya terdapat banyak unsur, salah satunya yaitu komponen perilaku bagi pemegang saham dan dapat terlihat jelas bahwa pengalaman dalam investasi tidak berpengaruh penting karena justru karakteristik demografi investor yang memainkan peran positif signifikan dalam melakukan keputusan investasi. Dengan berkembangnya dunia investasi maka kebutuhan investasi juga semakin bertambah, masyarakat berasumsi bahwa melakukan investasi dapat menambah pendapatan dan khususnya investor saat ini sangat percaya diri pada kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya tanpa melihat faktor lain. Adanya informasi ini, penulis ingin meneliti kecenderungan dalam terjadinya pengambilan keputusan investasi, dengan judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham di Kota Batam.**”

1.2 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang dapat dirumuskan meliputi:

1. *Investor Sentiment* pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?
2. *Investor Overconfidence* pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?

3. *Overreaction and Underreaction* pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?

4. *Herd Behavior* pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *investor sentiment* terhadap keputusan investasi.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *investor overconfidence* terhadap keputusan investasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *overreaction and underreaction* terhadap keputusan investasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *herd behavior* terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
Manfaat bagi mahasiswa Mengetahui secara keseluruhan dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham dikota batam.*

2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi masyarakat dalam mengatasi *keputusan investasi saham*, supaya menciptakan kesejahteraan terhadap setiap investor.

3. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian yang dilakukan bagi peneliti adalah bertambahnya wawasan bagi penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini di jabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pemilihan topic penelitian, permasalahan yang akan dibahas dari penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HISPOTESIS

Bab ini membahas mengenai landasan teori, melandasi masalah yang akan diteliti dari penelitian sebelumnya yang berasal dari beberapa sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variable, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil analisis penelitian pengolahan data yang di kumpulkan melalui alat pengujian statistik dan terdapat hasil pengujian statistic dan pengujian hispotesis.

BAB V :PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan rekomendasi yang akan diberikan untuk penelitian yang akan datang.